



STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN NAGARI DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KINERJA NAGARI

Witra Maison¹, Juita Sukraini², Nidia Anggreni Das³, Lili Wahyuni⁴, Rita Dwi Putri⁵, Siska Yulia Defitri⁶, Dini Onasis⁷

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

⁷Universitas Lancang Kuning



***Corresponding author**

Siska Yulia Defitri

Email : siskayd023@gmail.com

HP: 085355066166

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan;
Akuntabilitas;
Keuangan Nagari;
Edukasi Nagari;
Pengelolaan Strategis

Keywords:

Financial Management;
Accountability;
Village Finance;
Village Education;
Strategic Management

ABSTRAK

Kebutuhan pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang krusial, karena pengelolaan keuangan Nagari yang kurang tepat dapat berakibat fatal, seiring dengan dinamika pembangunan dan tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin kuat. Pengabdian dalam bentuk pemberian edukasi berupa workshop partisipatif, kasus dan diskusi menjadi bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada perangkat Nagari dan kepala jorong yang ada di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok. Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun dan mengelola anggaran Nagari, dengan demikian pengelolaan juga dapat dilakukan dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang untuk Nagari dan menjadi program pengabdian berkelanjutan.

ABSTRACT

The need for good financial management is crucial, because inappropriate management of Village finances can have fatal consequences, along with the dynamics of development and the demands for transparency and accountability that are increasingly strong. Service in the form of providing education in the form of participatory workshops, cases and discussions is a form of implementing service activities for Village officials and heads of Jorong in Alahan Panjang Village, Solok Regency. The results of this activity can improve the understanding and ability of participants in compiling and managing the Village budget, thus management can also be carried out properly. The success of this activity can provide long-term positive impacts for the Village and become a sustainable service program



PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang baik dan transparan sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja, karena manajemen sebagai pihak yang dipercaya mengelola dana harus bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut (Sari et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang baik akan memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan entitas. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, diharapkan bisa terciptanya pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab (Nuraeni & Kusuma, 2021).

Pengelolaan keuangan Nagari merupakan salah satu aspek krusial dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan (Putri et al., 2022). Akuntabilitas yang diharapkan tidak hanya berhubungan dengan pelaporan keuangan yang sesuai standar, tetapi juga dengan bagaimana dana tersebut digunakan untuk kesejahteraan masyarakat (Elnis Gulo & Molinda Kakisina, 2023). Dalam konteks pemerintahan Nagari, pengelolaan keuangan yang baik dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan terencana dalam mengatur, mengelola, serta menggunakan sumber daya finansial untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai unit pemerintahan terkecil di Provinsi Sumatera Barat, Nagari memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya keuangan yang diterima dari pemerintah pusat maupun sumber pendapatan asli nagari. Dengan demikian Nagari memiliki peran yang penting dalam menggerakkan roda pembangunan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Namun Salah satu permasalahan yang sering dialami dalam hal pengelolaan keuangan adalah tidak adanya pencatatan sistematis dan berkelanjutan termasuk Nagari.

Dengan demikian strategi pengelolaan keuangan nagari penting dipahami dalam pelaporan keuangan. Kebutuhan akan strategi pengelolaan keuangan yang baik semakin mendesak karena pengelolaan dana yang kurang tepat dapat berakibat fatal dan tidak tertutup kemungkinan bahwa dana yang tersedia akan digunakan secara tidak efektif, yang pada akhirnya merugikan masyarakat yang seharusnya mendapatkan manfaat. Dampak negatif dari pengelolaan yang buruk seperti (1) Terjadinya korupsi dengan penyalahgunaan dana nagari untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu yang dapat merugikan masyarakat, (2) Penyimpangan anggaran, salah satu konsekuensi dari pengelolaan yang kurang baik adalah alokasi anggaran yang tidak sesuai dengan rencana awal, yang bisa mengakibatkan proyek-proyek pembangunan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, (3) Ketidakpercayaan masyarakat, Ketika pemerintah Nagari gagal mengelola dana dengan transparan dan akuntabel, kepercayaan masyarakat pun akan menurun dan mengakibatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan menjadi rendah (Fahisa & Afriyenti, 2023).

Tantangan lainnya dalam menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan Nagari adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan pengelola keuangan dalam mengelola dana desa dan nagari. Pentingnya strategi pengelolaan keuangan yang tepat tidak hanya untuk mencegah penyimpangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap dana yang dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat nagari. Namun Implementasi strategi seperti penganggaran berbasis kinerja, peningkatan kapasitas aparatur, serta penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dapat menjadi solusi dalam menghadapi berbagai tantangan

tersebut (Sriyanti et al., 2023). Peningkatan ini sejalan dengan temuan beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan dan peningkatan kapasitas aparat desa dapat memperbaiki sistem pengelolaan keuangan desa (Agneta & Sartika, 2022). Pengelolaan yang baik dan transparan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta efisiensi dalam penggunaan anggaran karena akan tergambar dalam laporan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Defitri, 2018)

Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja nagari, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menyusun sistem pencatatan keuangan yang jelas dan terstruktur. Dengan adanya pencatatan keuangan yang teratur, nagari akan dapat memantau dengan lebih baik penggunaan sumber daya keuangannya. Selain itu, penting pula untuk melibatkan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan nagari agar proses pengelolaan keuangan dapat lebih transparan. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, nagari akan dapat memperoleh masukan dan pengawasan langsung dalam setiap pengeluaran keuangan yang dilakukan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan yang akuntabel dalam bentuk pengabdian sehingga dapat memahami strategi pengelolaan keuangan nagari yang dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja nagari, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pemangku kepentingan, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola keuangan di tingkat Nagari sehingga mampu mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan partisipatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode workshop partisipatif yang terstruktur. Pendekatan ini dimulai dengan perencanaan dan persiapan materi yang relevan dan praktis, disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik Nagari, bertempat pada gedung serbaguna Kantor Wali Nagari dan dihadiri oleh perangkat nagari dan kepala jorong yang ada dalam Kenagarian Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Sumatera Barat. Workshop ini dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup pemahaman dasar tentang akuntabilitas keuangan, teknik penganggaran, pencatatan transaksi, serta pelaporan keuangan yang transparan.

Setiap sesi workshop dirancang untuk interaktif, melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Misalnya, peserta diajak untuk menganalisis contoh laporan keuangan dan melakukan latihan penyusunan anggaran berdasarkan skenario nyata yang sering terjadi di nagari mereka. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Selain itu, diberikan panduan praktis dalam bentuk modul atau bahan ajar yang bisa digunakan peserta sebagai referensi setelah pelatihan.

Untuk memastikan materi dapat diimplementasikan dengan baik, di akhir workshop dilakukan sesi evaluasi dan tanya jawab, di mana peserta dapat berbagi tantangan yang mereka hadapi dan mendapatkan solusi langsung dari fasilitator. Pendampingan berkelanjutan dan monitoring juga dirancang sebagai bagian dari metode ini, memastikan perangkat nagari dan kepala jorong dapat terus berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dalam penerapan pengelolaan keuangan yang

akuntabel. Melalui metode ini, diharapkan peningkatan kemampuan dan akuntabilitas pemerintahan nagari Alahan Panjang dapat tercapai secara efektif

HASIL PEMBAHASAN

Alahan Panjang adalah salah satu Nagari di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjarak sekitar 65 km² dari Kota Padang yang berada di atas Bukit Barisan, tepatnya di lereng bagian timur Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat pada ketinggian 1.400 – 1.600 mdpl. Nagari terdekat dengan Nagari Alahan Panjang adalah Nagari Air Dingin Barat, Salimpat dan Sungai Nanam. Wilayah Nagari Alahan Panjang memiliki luas 88,76 km² dengan kepadatan 150 per km². Mayoritas mata pencarian penduduknya adalah petani, petani dan buruh tani dan memiliki 10 (sepuluh) jorong. Nagari Alahan Panjang memiliki 3 (tiga) danau yaitu Danau Diateh, Danau Dibawah dan Danau Talang, sehingga menjadikan Nagari Alahan Panjang disebut memiliki Desa Wisata yang menjadi destinasi wisata loka di Sumatera Barat



Gambar 1. Gambar Nagari Alahan Panjang Sebagai Destinasi Wisata

Pengabdian ini dilakukan dengan menjelaskan dengan cara memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan nagari agar dapat memahami bahwa pengelolaan dapat membawa dampak signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas Nagari, dan terbentuknya efektivitas pengelolaan keuangan di pemerintahan Nagari Alahan Panjang. Workshop partisipatif yang diadakan melibatkan perangkat nagari dan kepala jorong, memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Peserta mendapatkan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis dalam menyusun anggaran, pencatatan transaksi keuangan, serta pembuatan laporan keuangan yang transparan dan akurat.

Pendekatan interaktif yang digunakan dalam workshop memungkinkan peserta untuk terlibat aktif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Misalnya, peserta diajak untuk menganalisis contoh laporan keuangan dari nagari lain yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas. Dengan melakukan latihan penyusunan anggaran berdasarkan skenario nyata yang sering terjadi di nagari mereka, peserta dapat melihat langsung bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Hal ini membantu menghilangkan kesenjangan antara teori dan praktik, menjadikan pengetahuan yang diperoleh lebih relevan dan aplikatif.



Gambar 2. Peserta Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain itu, penggunaan modul dan bahan ajar sebagai panduan praktis selama dan setelah pelatihan memungkinkan peserta untuk merujuk kembali pada materi yang telah dipelajari. Evaluasi dan tanya jawab di akhir setiap sesi memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi pemahaman mereka dan mendapatkan solusi atas tantangan yang dihadapi. Pendampingan berkelanjutan dan monitoring yang dilakukan pasca-workshop juga sangat berpengaruh dalam memastikan implementasi yang konsisten dan berkelanjutan. Melalui sesi konsultasi reguler, perangkat nagari dan kepala jorong dapat terus berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dalam penerapan pengelolaan keuangan yang akuntabel.



Gambar 3. Dosen Pemateri dan Pimpinan Nagari

Dalam memaksimalkan kegiatan, kegiatan ini menjadi program berkelanjutan untuk memberikan pendampingan agar dapat diketahui hasil dari kegiatan ini yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan perangkat nagari dan kepala jorong dalam menyusun dan mengelola anggaran dengan lebih baik. Hasilnya peserta menjadi lebih memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah nagari. Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi pengelolaan keuangan nagari di Nagari Alahan Panjang

telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan nagari. Metode workshop partisipatif, penggunaan modul praktis, serta pendampingan berkelanjutan terbukti efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dan memberikan solusi yang aplikatif. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi nagari-nagari lain dalam upaya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan nagari.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Nagari Alahan Panjang dengan fokus pada edukasi pengelolaan keuangan nagari telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintahan nagari. Melalui metode workshop partisipatif yang terstruktur, perangkat nagari dan kepala jorong memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dalam mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Workshop yang melibatkan diskusi studi kasus, dan simulasi, serta penggunaan modul praktis sebagai panduan, telah membantu peserta dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas keuangan. Evaluasi dan tanya jawab di akhir setiap sesi memberikan ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi pemahaman mereka dan mendapatkan solusi atas tantangan yang dihadapi. Pendampingan berkelanjutan dan monitoring pasca-workshop memastikan bahwa perangkat nagari dan kepala jorong dapat terus berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dalam implementasi pengelolaan keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat di Nagari Alahan Panjang telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan nagari. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di nagari-nagari lain, membantu Nagari dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berpotensi untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat nagari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agneta, A., & Sartika, I. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 293–309. <https://doi.org/10.33701/jiabd.v14i2>
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 1, 64–75. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Elnis Gulo, K., & Molinda Kakisina, S. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 39–43. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.67>
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten

- Tanah Datar. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 745–757.
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.694>
- Nuraeni, I., & Kusuma, T. G. B. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 641–656.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1214>
- Putri, E. H., Maison, W., & Putri, R. D. (2022). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Seluruh Nagari di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3).
<https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/314>
- Sari, I. A., Saputra, E. T., Panggabean, R. R., Jalil, F. Y., Setyahuni, S. W., Dewi, G. A., Mutoharoh, M., Karunia, A. N., Sofa, D. M., Sari, D., Zulfatillah, A., Sigalingging, E. D., Sulistianingsih, S., Herawansyah, H., Ditya, E. M., Aprianti, S., Heriyani, H., Defitri, S. Y., Adhi, D. K., & Najihah, N. (2024). *Pengantar Akuntansi* (B. Arianto, Ed.; 1st ed.). Eureka Media Aksara.
<https://repository.penerbiteurka.com/ms/publications/569010/pengantar-akuntansi>
- Sriyanti, E., Defitri, S. Y., Yeni, A., Nurhayati, N., Sukraini, J., Putri, R. D., & Maison, W. (2023). Pembinaan Masyarakat Nagari Koto Laweh Melalui Edukasi Inovasi Teknologi. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5804–5808.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/17043>